

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis dan memastikan pengaruh *corporate social responsibility*, *capital intensity*, dan *corporate risk* terhadap *tax avoidance*. Pengujian dilakukan pada 101 sampel pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada rentang tahun 2016 sampai dengan 2019. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, terdapat sebanyak satu hipotesis yang diterima dan dua hipotesis yang ditolak. Hipotesis yang diterima adalah H_3 dimana *corporate risk* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan dua hipotesis yang ditolak yaitu pertama H_1 yaitu *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance* dan yang kedua adalah H_2 *capital intensity* tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*. Untuk kesimpulan per hipotesis sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut berarti tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan tidak memengaruhi tindakan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan.
2. Hasil uji hipotesis kedua memberikan bukti bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut berarti semakin tinggi *capital intensity* maka semakin rendah tindakan *tax avoidance* yang dilakukan suatu perusahaan.
3. Hasil uji hipotesis ketiga memberikan bukti bahwa *corporate risk* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap tindakan *tax avoidance*. Hal tersebut memiliki arti semakin besar risiko perusahaan maka semakin besar juga tindakan *tax avoidance* yang dilakukan suatu perusahaan.

V.2 Saran

Berhubungan dengan kesimpulan dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh penulis diantaranya:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan acuan pada penelitian berikutnya. Selain itu penelitian berikutnya disarankan menambah pengukuran *tax avoidance* supaya bisa menjadi pembanding, contohnya *abnormal book tax difference* (ABTD) dan *effective tax rate* (ETR), dan memperpanjang rentang waktu pengamatan agar dapat menggambarkan dengan lebih akurat terkait data. Karena tentunya terdapat keterbatasan pada penelitian ini.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* pada penelitian ini rata-rata mengungkapkan *corporate social responsibility* masih rendah yaitu sebesar 17,9%, untuk dari itu perusahaan diharapkan lebih memerhatikan terkait dengan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan mengaplikasikan GRI G4 dalam standar pengungkapan CSR.